

2024

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

JAM

Vol. 14 No. 1
Edisi: Januari – Juli 2024

P - ISSN 2087-9776
E - ISSN 2715-3134



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. ANALISIS PERSEPSI NASABAH TERHADAP LAYANAN ACTION⁺(ACEH TRANSAKSI ONLINE) PADA PT. BANK SYARI'AH BANDA ACEH
Rifa Nabila, Yulindawati, Ismail Rasyid Ridla Tarigan (Universitas UIN Ar-Raniry)
2. PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN PROVINSI ACEH
Syamsidar, Desy Purnamasari, Hendri Mauliansyah, Najiba Maisura (Universitas Muhammadiyah Aceh)
3. PENGARUH DIMENSI ELECTRONIC WORD OF MOUTH (e-WORM) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA MOBILE MARKET PLACE DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Kajian Pada Masyarakat Pengguna Shopee di Kota Sabang)
Adelina Ryanti, Seri Murni (Universitas UIN Ar-Raniry)
4. ANALISIS PERBEDAAN LABA MENURUT AKUNTANSI DENGAN LABA FISKAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI ACEH
Eva Susanti, Emmi Suryani, Fitri Yunina, Nurizka Fitria (Universitas Muhammadiyah Aceh)
5. PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEJAWAT, KEPUASAN GAJI DAN INSENTIF TERHADAP PRODUKTIFITAS PEGAWAI PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN WILAYATUL HISBAH ACEH
Putri Mauliza, Filia Hanum, Fitrihana, Juwita, Nelly (Universitas Serambi Mekkah)
6. PENGARUH SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021- 2022
Nor Lailla, Zulkifli Umar, Elviza, Budi Safatul Anam (Universitas Muhammadiyah Jakarta)
7. PENGARUH PERSEDIAAN BARANG DAN PENJUALAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN
Cut Putri Nauli, Ika Rahmadani, Sari Maulida Vonna, Dewi Sartika (Universitas Teuku Umar)
8. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
Cut Hamdiah (Universitas Serambi Mekkah)
9. PENGARUH MANAJEMEN ASET DAN MANAJEMEN HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Nabila Nada Savira, Intan Rizkia Chudri, Surya Fatma, Ermad M.J, Irmawati (Universitas Muhammadiyah Aceh)
10. RASIO KEUANGAN DAN FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Ginanti, Dara Angreka Soufyan (Universitas Teuku Umar)

JAM

VOLUME 14

NOMOR 1

HALAMAN
1 - 173

BANDA ACEH
2024

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha
4. Para Wakil Dekan Unmuha

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.

Wakil Ketua Penyunting:

Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si.

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si.. Akt.** (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag.** (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)
6. **Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si.. MM.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)

Staf Pelaksana

1. Editor : **Hendri Mauliansyah, S.E., M.Si.**
2. Adm.& Keuangan : **Rusnaldi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE.. M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

KATA PENGANTAR

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

KATA PENGANTAR

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	i
Kata Pengantar Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh	ii
Kata Pengantar Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh	iii
Daftar Isi	iv
Pedoman Penulisan	v

Jurnal

1. ANALISIS PERSEPSI NASABAH TERHADAP LAYANAN ACTION (ACEH TRANSAKSI ONLINE) PADA PT. BANK SYARI'AH BANDA ACEH <i>Rifa Nabila, Yulindawati, Ismail Rasyid Ridla Tarigan</i>	1-18
2. PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN PROVINSI ACEH <i>Syamsidar, Desy Purnamasari, Hendri Mauliansyah, Najiba Maisura</i>	19-38
3. PENGARUH DIMENSI ELECTRONIC WORD OF MOUTH (e-WORM) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA MOBILE MARKET PLACE DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Kajian Pada Masyarakat Pengguna Shopee di Kota Sabang) <i>Adelina Ryanti, Seri Murni</i>	39-59
4. ANALISIS PERBEDAAN LABA MENURUT AKUNTANSI DENGAN LABA FISKAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI ACEH <i>Eva Susanti, Emmi Suryani, Fitri Yunina, Nurizka Fitria</i>	60-77
5. PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEJAWAT, KEPUASAN GAJI DAN INSENTIF TERHADAP PRODUKTIFITAS PEGAWAI PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN WILAYATUL HISBAH ACEH <i>Putri Mauliza., Filia Hanum, Fitriliana, Juwita, Nelly</i>	78-89
6. PENGARUH SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021- 2022 <i>Nor Lailla., Zulkifli Umar, Elviza, Budi Safatul Anam</i>	90-107
7. PENGARUH PERSEDIAAN BARANG DAN PENJUALAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN <i>Cut Putri Nauli, Ika Rahmadani, Sari Maulida Vonna, Dewi Sartika</i>	108-123
8. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH <i>Cut Hamdiah</i>	124-139
9. PENGARUH MANAJEMEN ASET DAN MANAJEMEN HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Nabila Nada Savira, Intan Rizkia Chudri, Surya Fatma, Ermad M.J, Irmawati</i>	140-157
10. RASIO KEUANGAN DAN FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Ginanti, Dara Anggreka Soufyan</i>	158-173

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan dan tujuan penelitian.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGAWASAN
KEUANGAN DAERAH TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH**

Cut Hamdiah^{1*}

^{1*} Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh

*email korespondensi : cuthamdiah@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Simeulue. Penelitian ini dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Simeulue. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 70 responden. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan satuan pengukuran skala likert. Teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data adalah regresi linier berganda dan untuk pengujian hipotesis digunakan uji-F dan uji-t dengan bantuan program SPSS versi 20. Hasil uji-F (simultan) menunjukkan bahwa variabel yang diteliti yaitu Pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasana keuangan daerah secara simultan berpengaruh terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan nilai F_{hitung} sebesar 17,363 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,13 dengan taraf signifikansi 0,000 pada tingkat signifikan 5%.

Kata kunci: *pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan keuangan daerah, ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah*

1. PENDAHULUAN

Mengkaji pelaporan keuangan pemerintah merupakan suatu hal yang sangat menarik, dikarenakan tuntutan terhadap akuntabilitas lembaga publik semakin menguat baik di pemerintah pusat maupun di pemerintah daerah. Semakin besar tuntutan terhadap akuntabilitas publik maka akan menimbulkan sebuah implikasi bagi pihak manajemen pemerintahan dalam memberikan sebuah informasi yang lebih baik terhadap publik (Putri, 2020). Dalam konteks organisasi pemerintah, akuntabilitas publik merupakan pemberian informasi dan *disclosure* serta ketepatanwaktu atas aktivitas dan kinerja finansial pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut.

Untuk mewujudkan pelayanan yang maksimal, suatu instansi memiliki tata kelola yang baik sehingga kinerja yang dihasilkan mempunyai banyak manfaat untuk instansi tersebut. Dalam suatu instansi pemerintahan daerah memiliki tanggung jawab untuk memenuhi pertanggung jawaban sesuai dengan harapan masyarakat. Untuk mewujudkan kinerja yang baik, pemimpin dalam instansi tersebut harus bisa mengambil keputusan yang baik sehingga dapat dituangkan dalam bentuk program kerja untuk mensejahterahkan masyarakat (Pratiwi, 2022).

Laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna dari pada yang tidak tepat waktu. Ketepatanwaktu merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan, andal, dapat dibandingkan serta dapat dipahami. Informasi laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu atau sesegera mungkin agar keputusan-keputusan ekonomi dapat segera diambil dan untuk menghindari hilangnya relevansi informasi yang terdapat didalamnya. Keberhasilan suatu sistem dalam suatu perusahaan atau instansi berkaitan erat dengan baik buruknya kinerja yang dimiliki para pegawai (De Romero, 2023).

Ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi ketepatanwaktu pelaporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Meningkatnya penggunaan teknologi informasi dapat mempermudah kinerja kerja pegawai dalam suatu instansi dan memungkinkan berbagai pekerjaan dapat dilaksanakan dengan mudah, cepat dan tepat. Pemanfaatan teknologi informasi meliputi penggunaan komputer, jaringan internet dilakukan secara komputerisasi dan penggunaan software sesuai dengan undang-undang dalam mengelola data sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas. (Ardianto, 2019).

Faktor selanjutnya yang berpotensi mempengaruhi kredibilitas dalam ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah yaitu pengawasan keuangan daerah. Pengawasan keuangan daerah merupakan usaha terstruktur guna menentukan capaian kerja dan standar terkait adalah pemerintah yang bersih dan bebas dari KKN, evaluasi kegiatan, pencatatan transaksi berdasarkan bukti, sistem pengawasan pelaksanaan tugas, pencatatan transaksi berdasarkan waktu dan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) demi memberi jaminan bila sumber daya organisasi sudah dimanfaatkan secara efektif (Ukkas, 2022).

Pelaporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Simeulue merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji lebih dalam dan lebih lanjut, karena pada kenyataannya di dalam laporan keuangan pemerintah daerah tersebut masih banyak disajikan data-data yang tidak sesuai. Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan) wilayah Aceh, ada beberapa pokok permasalahan yang perlu mendapat perhatian yaitu pengelolaan belanja hibah dan bantuan sosial tidak sesuai ketentuan, penyelesaian 19 paket pekerjaan pada tiga SKPD terlambat dan belum dikenakan denda keterlambatan minimal, serta pertanggungjawaban biaya perjalanan dinas tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa pemerintah belum seutuhnya memanfaatkan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah dengan benar sesuai peraturan sebagai perwujudan dan komitmen untuk pemerintahan yang bersih

dalam penyelenggaraan dan transparansi sehingga sangat berdampak pada laporan keuangan yang berkualitas di pemerintahan Kabupaten Simeulue. Efektifitas kepala daerah dalam menindaklanjuti serta menciptakan dan memelihara suatu proses dalam pemanfaatan teknologi informasi serta pengawasan keuangan daerah sangat penting agar dapat mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai dengan target yang telah ditentukan, serta dapat memberikan manfaat stakeholders atau pihak-pihak yang berkepentingan (BPK Aceh, 2021).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Ketepatanwaktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Ketepatanwaktu merupakan batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Akumulasi, peringkasan, dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi sekarang di tangan pemakai. Hal ini mencerminkan betapa ketepatanwaktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian laporan keuangan kepada publik sehingga pemerintah diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangannya agar informasi tersebut tidak kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Suartini, 2023).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan tersebut dilaporkan dalam satu periode akuntansi. Penyusunan serta penyajian LKPD wajib berlandaskan standar atau ketentuan akuntansi yang telah dibuat oleh pemerintah atau Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah daerah juga harus memenuhi ciri-ciri kualitatif meliputi relevansi, keandalan, bisa dikomparasikan, serta dapat dimengerti. Informasi yang dihasilkan laporan keuangan wajib mempunyai manfaat umpan balik, tepat waktu, prediktif, serta lengkap supaya relevansi dapat tercapai.

Peranan Pelaporan Keuangan

Peran laporan keuangan adalah memberikan informasi yang relevan tentang posisi keuangan dan semua transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama periode pelaporan. Laporan keuangan digunakan terutama untuk mengetahui nilai sumberdaya ekonomi yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan operasional pemerintahan, penilaian kondisi keuangan, dan menentukan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Setiap entitas pelaporan memiliki keharusan untuk melaporkan secara sistematis dan terstruktur terkait upaya yang telah dilakukan dan hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan akuntabilitas, manajemen, transparansi, keseimbangan antar generasi dan evaluasi kerja (Priyambodo, 2022).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah suatu teknologi untuk mengelola data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Sumber daya manusia harus memahami teknologi informasi terkait pedoman pelaporan serta komponen yang ada dalam sistem informasi akuntansi pemerintah (Hasyim, 2023). Undang-Undang republik Indonesia No.14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik harus lebih transparan, bertanggung jawab, dan lebih berorientasi kepada pelayanan masyarakat serta pejabat publik dalam rangka memenuhi kewajibannya dalam keterbukaan informasi dapat menggunakan sarana atau media elektronik dan nonelektronik.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa apabila karyawan dapat memanfaatkan teknologi informasi sesuai dengan

kebutuhan dan tugas mereka dengan baik, maka teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja di pemerintahan jauh lebih optimal (Soufitri, 2022).

Peran Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki manfaat yang luar biasa besar, terutama bagi pemerintah. Dengan menggunakan teknologi informasi pemerintah dapat menyediakan, mengelola dan melaporkan keuangan dengan mudah, cepat dan akurat (Nugraha, 2023).

Menurut Widagdo (2021) peranan teknologi informasi pada bidang pemerintahan antara lain:

1. Pemberdayaan pada masyarakat melalui informasi yang mudah diperoleh.
2. Informasi yang disediakan 24 jam per hari, 7 hari dalam seminggu tanpa harus menunggu kantor dibuka atau harus mencari alamat kantor tersebut.
3. Pelaksanaan pemerintahan yang lebih efisien dan baik.
4. Tuntutan publik saat ini mendesak pemerintah untuk terus mengembangkan sistem informasi demi keterbukaan dan informasi yang valid. Untuk mengatasi paradigma baru, pemerintah harus mengikuti perkembangan zaman.

Pengawasan Keuangan Daerah

Pengawasan dalam penyelenggaraan pemerintah daerah menurut Peraturan Pemerintah No. 79 tahun 2005 pasal 1 ayat (4) dan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2007 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pengawasan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah merupakan proses kegiatan yang ditujukan untuk menjamin agar pemerintahan daerah berjalan secara efisien dan efektif sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya penyelewengan atau penyimpangan dalam tujuan yang akan dicapai.

Dalam pasal 1 Undang-Undang No.12 Tahun 2019, tentang Keuangan Negara menjelaskan, bahwa keuangan Negara adalah semua hak dan kewajiban Negara yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang dapat dijadikan milik Negara berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Dari pengertian keuangan negara tersebut di atas, maka pengertian keuangan daerah pada dasarnya sama dengan pengertian keuangan negara dimana negara dianalogikan dengan daerah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya tujuan pengawasan adalah membandingkan antara pelaksanaan atau rencana serta intruksi yang telah dibuat, untuk mengetahui atau tidak sulitnya kesulitan, kelemahan atau kegagalan serta efisiensi dan efektifitas kerja dan untuk mencari jalan keluar apabila ada kesulitan, kelemahan dan kegagalan atau dengan kata lain disebut tindakan korektif.

Jenis-Jenis Pengawasan Keuangan Daerah

Menurut Rifai, (2020) pada dasarnya ada beberapa jenis pengawasan yang dapat dilakukan oleh pemerintah, yaitu:

1. Pengawasan intern adalah pengawasan yang dilakukan oleh orang atau badan di dalam lingkungan unit organisasi yang bersangkutan atau pengawasan yang dilakukan oleh inspektorat.
2. Pengawasan eksternal adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh unit pengawasan yang berada di luar unit organisasi yang diawasi. Dalam hal inidi Indonesia adalah Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) yang merupakan lembaga tinggi negara yang terlepas dari pengaruh kekuasaan manapun. Dalam menjalankan tugasnya, BPK tidak mengabaikan hasil laporan pemeriksaan aparat pengawasan intern pemerintah.

3. Pengawasan preventif adalah pengawasan yang dilakukan terhadap suatu kegiatan sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan, sehingga dapat mencegah terjadinya penyimpangan. Pengawasan preventif ini dilakukan pemerintah dengan maksud untuk menghindari adanya penyimpangan pelaksanaan keuangan negara/daerah yang akan membebankan dan merugikan negara/daerah lebih besar. Pengawasan preventif akan lebih bermanfaat dan bermakna jika dilakukan oleh atasan langsung, sehingga penyimpangan yang kemungkinan dilakukan akan terdeteksi lebih awal.
4. Represif adalah pengawasan yang dilakukan terhadap suatu kegiatan setelah kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui kemungkinan terjadinya penyimpangan. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan dan pengawasan untuk mengetahui kemungkinan terjadinya penyimpangan.

Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan De Romario (2023) yang berjudul pengaruh kinerja pegawai dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dengan menggunakan metode penelitian primer dan analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pegawai dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kedua variabel bebas tersebut mempunyai hubungan erat dimana kinerja pegawai dan pemanfaatan teknologi informasi yang baik dapat meningkatkan pengelolaan keuangan di instansi tersebut, serta semakin baik juga ketepatan waktu pelaporan keuangannya.

Penelitian yang dilakukan Damanik (2022) yang berjudul pengaruh penatausahaan aset dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Barito Utara, dengan menggunakan metode penelitian primer, analisis yang digunakan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penatausahaan aset dan pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Barito Utara. Hal ini menunjukkan bahwa penatausahaan aset tetap dan pemanfaatan teknologi informasi mendorong ketepatan waktu laporan keuangan SOPD yang disajikan sehingga dapat mendorong tercapainya kepentingan prinsipal dan terhindarnya dari konflik antara agen dan prinsipal.

Penelitian yang dilakukan Ukkas (2021) yang berjudul pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi dan pengawasan keuangan daerah terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah, dengan menggunakan metode primer, analisis yang digunakan hipotesis metodologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal maupun pengawasan keuangan daerah berdampak positif maupun krusial bagi ketepatan waktu dalam melaporkan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian yang dilakukan Maharani (2021) yang berjudul pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah nagari Kabupaten Tanah Datar, dengan menggunakan metode penelitian primer, analisis yang digunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah nagari, sedangkan sumber daya manusia dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah nagari.

Penelitian yang dilakukan Afriani (2021) yang berjudul pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dengan menggunakan metode penelitian primer, analisis yang digunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan

teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Rokan Hulu.

Kerangka Pemikiran

Hubungan Pemanfaatan teknologi informasi dengan Ketepatanwaktu Pelaporan Keuangan

Informasi yang tepat waktu yang merupakan bagian dari nilai informasi (ketepatanwaktu) dapat dicapai dengan peran komponen teknologi. Teknologi informasi berperan dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan di dalam organisasi termasuk dalam hal pelaporan sehingga mendukung proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif. Selain itu, manfaat yang ditawarkan oleh suatu teknologi informasi antara lain kecepatan pemrosesan transaksi dan penyiapan laporan, keakuratan perhitungan, penyimpanan data dalam jumlah besar, biaya pemrosesan yang lebih rendah, dan kemampuan *multiprocessing* (Isnayanti, 2022).

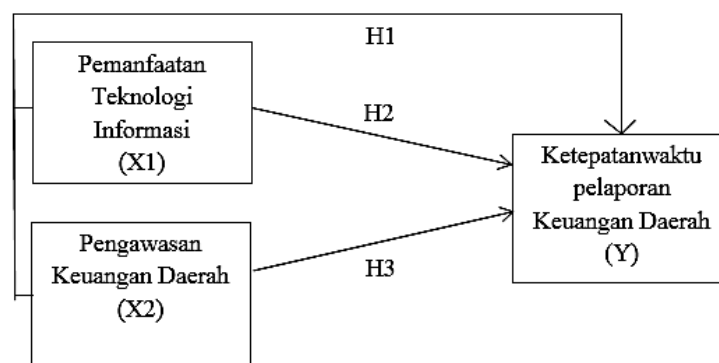
Untuk hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Ketepatanwaktu Pelaporan Keuangan pemerintah daerah, peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh De Romario (2023) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2021) bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah nagari.

Hubungan Pengawasan Keuangan Daerah dengan Ketepatanwaktu Pelaporan Keuangan Daerah

Pengawasan menurut Keputusan Presiden No. 74 tahun 2001 Tentang Tata Cara Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Pasal (16) menyebutkan bahwa pengawasan pemerintah daerah adalah proses kegiatan yang ditujukan untuk menjamin agar pemerintah daerah berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Ketepatanwaktu Pelaporan Keuangan pemerintah daerah, peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan Afriani (2021) tentang pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan yang menunjukkan bahwa Pengawasan keuangan daerah berdampak positif maupun krusial pada ketepatanwaktu melaporkan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan sebelumnya, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.



Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, artinya penelitian ini memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya (Pelamonia, 2021).

Desain penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah, variabel terikat yaitu ketepatanwaktu pelaporan keuangan.

Jenis Investigasi

Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ini ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah. Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi, pengawasan keuangan daerah terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. Ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah sebagai variabel dependen berpotensi dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah sebagai variabel independen.

Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi adalah tingkat keterlibatan, peneliti ingin melihat seberapa terlibatnya peneliti dengan penelitiannya tersebut. Tingkat intervensi dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa kuesioner yang diisi responden, dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah tanpa adanya intervensi terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu, situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Simeulue secara individu. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kuesioner.

Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi *cross sectional* studi *cross sectional* yaitu studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian,

mingguan, bulanan, maupun data tahunan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan waktu tertentu dalam rangka menjawab kuesioner yang diberikan kepada responden.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan metode regresi linier berganda yaitu untuk menunjukkan tentang bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan bantuan SPSS V20.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif kuantitatif yaitu data yang terkumpul kemudian dikategorikan menurut kriterianya masing-masing dan disajikan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisa secara deskriptif berdasarkan teori-teori yang ada. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimal, nilai maksimal, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan
α	= Konstanta
b_1, b_2	= Koefisien Regresi
X_1	= Pemanfaatan Teknologi Informasi
X_2	= Pengawasan Keuangan Daerah
e	= Kesalahan Gangguan (<i>error term</i>)

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui model regresi yang baik yaitu apabila variabel-variabel yang diteliti mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Firmansyah, 2020).

Dalam sebuah pengujian apakah data sampel yang berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal atau tidak perlu diajukan hipotesis sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikan < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (Aminah, 2019). Kriteria yang menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10, dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai VIF > 10 dan Tolerance < 0,10 maka disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinearitas.

- Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,10 maka disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Uji ini dapat dilakukan menggunakan grafik plot dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Apabila tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Dewanti, 2020). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- H_0 = Tidak terjadi heteroskedastisitas di antara pengamatan dengan nilai residual absolutnya.
- H_a = Terjadi heteroskedastisitas antara data pengamatan dengan nilai residual absolutnya.

Pengujian Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya autokorelasi (Mardiatmoko, 2020). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian *Durbin Watson* (DW) dengan kriteria pengambilan keputusannya:

- Angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
- Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W di atas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Putri, 2019). Uji F dilakukan menggunakan tabel ANOVA yang bertujuan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan. Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis secara bersama – sama (simultan) adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau P_{value} (nilai signifikan > 0,05) maka H_0 tidak ditolak (H_a tidak diterima). Artinya bahwa variabel independen secara bersama – sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau P_{value} (nilai signifikan < 0,05) maka H_a tidak ditolak (H_0 tidak diterima). Artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Uji t mengatakan t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Nanincova, 2019). Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis secara individu (parsial) sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau P_{value} (nilai signifikan > 0,05) maka H_0 tidak ditolak (H_a tidak diterima). Artinya bahwa, variabel independen secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Jika t hitung $>$ t tabel atau P value (nilai signifikan $<$ 0,05) maka H_a tidak ditolak (H_0 tidak diterima). Artinya bahwa variabel independen secara individu (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. HASIL PENELITIAN

a. Hasil Pengujian Data

Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini pengujian realibilitas diukur menggunakan *Cronbach's Alpha*. Apabila *Cronbach's Alpha* (α) lebih besar dari 0,5 maka instrumen yang terdapat pada kuesioner penelitian dinyatakan andal atau *reliable*. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
1	Ketepatanwaktu pelaporan keuangan Pemerintah Daerah	0,808	Handal
2	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,845	Handal
3	Pengawasan Keuangan Daerah	0,829	Handal

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil pengujian realibilitas untuk instrumen yang ada dalam kuesioner mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah memiliki nilai *Cronbach's Alpha* (α) yang lebih besar dari 0,5. Dengan demikian, hasil pengujian intrumen reliabilitas dapat dikatakan handal sehingga dapat digunakan untuk pengujian pada tahap selanjutnya.

Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas diuji dengan melihat nilai VIF dari masing-masing variabel independen. Apabila $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Nilai VIF Variabel Bebas

No	Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1)	0,664	1,506	Non Multikolinieritas
2	Pengawasan Keuangan Daerah(X_2)	0,664	1,506	Non Multikolinieritas

Sumber: Data Diolah, 2023

Hasil perhitungan nilai tolerance pengujian pada tabel di atas menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai tolerance $>$ 0,10. Nilai tolerance 0,664 $>$ 0,10 dan VIF 1,506 $<$ 10, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Berdasarkan hasil uji autokorelasi diketahui bahwa nilai du sebesar

$1,671 < Durbin\ Watson\ 1,886 < 4-du\ 2,329$. Jadi, karena nilai *Durbin Watson* terletak antara du sampai dengan 4-du maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi. Dengan demikian, maka asumsi klasik sudah terpenuhi mulai dari normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah menunjukkan nilai F hitung sebesar 17,363 sementara F tabel sebesar 3,13. dengan taraf signifikansi 0,000. Taraf signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan hipotesis apabila F hitung > F tabel dengan tingkat signifikan 5%, H_a diterima H_0 ditolak. Pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah secara simultan berpengaruh terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel anova 4.11.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Secara Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7,589	2	3,794	17,363	.000 ^b
Residual	14,642	67	,219		
Total	22,231	69			

Sumber: Data Diolah, 2023

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk lebih jelasnya hasil uji koefisien detreminan dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.584 ^a	,341	,322	,46748	2,225

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari Tabel 4.12 di atas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,322 atau 32,2%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa keragaman variabel ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah sebesar 32,2%. Sedangkan sisanya sebesar 67,8 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

4.6.1 Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui tingkat apakah secara parsial pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. Untuk lebih jelasnya hasil pengujian secara parsial dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,402	,529		2,652	,010
Pemanfaatan Teknologi Informasi	,148	,138	,130	1,067	,290
Pengawasan Keuangan Daerah	,526	,128	,499	4,105	,000

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian parsial dengan uji t pada Tabel , dapat dinyatakan bahwa:

1. Hasil perhitungan variabel pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai t hitung sebesar 1,067 dimana nilai tersebut lebih kecil dari t tabel ($1,067 < 1,995$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.
2. Hasil perhitungan variabel pengawasan keuangan daerah diperoleh nilai t hitung sebesar 4,105 dimana nilai tersebut lebih besar dari t tabel ($4,105 > 1,995$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya pengawasan keuangan daerah berpengaruh secara parsial terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

b. Pembahasan

Hasil penelitian telah diperoleh melalui pengujian regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan mengenai pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah berpengaruh terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah akan dibahas sebagai berikut:

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan daerah terhadap Ketepatanwaktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan nilai F hitung sebesar 17,363 dimana nilai tersebut lebih besar dari f tabel ($17,363 > 3,13$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari taraf 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Artinya analisis statistik dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{a1} diterima. Pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah secara simultan berpengaruh terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Afriani (2021) tentang Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Ketepatanwaktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu). Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan berdampak positif terhadap ketepatanwaktu dalam melaporkan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Suartini (2023) ketepatanwaktu merupakan batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Akumulasi,

peringkasan, dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi yang dapat dicapai dengan peran pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah. Hal ini mencerminkan betapa ketepatanwaktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian laporan keuangan kepada publik sehingga pemerintah diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangannya agar informasi tersebut tidak kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Ketepatanwaktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,067 dimana nilai tersebut lebih kecil dari t tabel ($1,067 < 1,995$) dengan tingkat signifikan 0,290 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari taraf 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Artinya analisis statistik dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_{02} ditolak. Pemanfaatan teknologi informasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Maharani (2021) tentang pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah nagari, sedangkan sumber daya manusia dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah nagari.

Penelitian ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Soufitri (2022) dimana pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa apabila karyawan dapat memanfaatkan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan dan tugas mereka dengan baik, maka teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja di pemerintahan jauh lebih optimal.

Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Ketepatanwaktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,105 dimana nilai tersebut lebih kecil dari t tabel ($4,105 > 1,995$) dengan tingkat signifikan 0,000 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari taraf 0,05. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan dalam kriteria menerima atau menolak. Artinya analisis statistik dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_3 diterima. Pengawasan keuangan daerah secara parsial berpengaruh terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan daerah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ukkas (2021) tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern akuntansi dan pengawasan keuangan daerah terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal maupun pengawasan keuangan daerah berdampak positif maupun krusial bagi ketepatanwaktu dalam melaporkan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini konsisten dengan teori yang dikemukakan Mahulae (2022) pada umumnya tujuan pengawasan adalah membandingkan antara pelaksanaan atau rencana serta intruksi yang telah dibuat, untuk mengetahui atau tidak sulitnya kesulitan, kelemahan atau kegagalan serta efisiensi dan efektifitas kerja dan untuk mencari jalan keluar apabila ada kesulitan, kelemahan dan kegagalan atau dengan kata lain disebut tindakan korektif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah secara simultan berpengaruh terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Pemanfaatan teknologi informasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Pengawasan keuangan daerah secara parsial berpengaruh terhadap ketepatanwaktu pelaporan keuangan pemerintah daerah.

REFERENSI

- Arifa, R. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Azaluddin. (2023). *Implikasi Managing Asset: Kinerja Keuangan Sektor Publik Laporan Keuangan PEMDA Provinsi Sultra*. Malang: Ranacipta Mandiri.
- Badan Pemeriksaan Keuangan. (2021). *Siaran Pers Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Simeulue*. Diakses 3 May 2021.
- Dewanti, F. D., & Riharjo, I. B. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(4).
- Effendi, S. (2021). *Akuntansi Keuangan SKPD/SKPKD (PPKD) Pemerintahan Daerah*. Kepulauan Riau: CV. Batam Publisher.
- Firmansyah, D., & Dewi, T. H. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan Dan Aset Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1107-1116.
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), 106-121.
- Hasyim, M. (2023). *Penggunaan Teknologi Informasi di Pasantren*. Jawa timur: Academia Publication.
- Jurdi, M. (2019). *Hukum Tata Negara Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Karianga, H. (2023). *Partisipasi masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah*. Bandung: PT. Alumni.
- Mahulae, D. Y. D. (2022). *Pengantar manajemen*. Padang Sidempuan: PT. Inovasi Pratama Internasional.
- Nanincova, N. (2019). Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan noach cafe and bistro. *Agora*, 7(2).
- Nugraha, B. D. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Priyambodo, K. V., dkk. (2022). *Akuntansi Pemerintahan*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Rifai, A. (2020). *Menggapai Keadilan Dengan Hukum Progresif (Sebuah Upaya Menyempurnakan Putusan Hakim Pada Keadilan)*. Makassar: CV> Nas Media Pustaka.
- Sitepu, P, A. (2022). *Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah*. Sumatra Barat: CV. Azka Pustaka.
- Soufitri, F. (2022). *Konsep Sistem Informasi*. Padang Sidempuan: PT. Inovasi Pratama Internasional.
- Suartini S., dkk. (2023). *Unsur-Unsur Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah*. Yogyakarta: CV. Absolute Media
- Subyantoro A., dkk. (2021). *Peran pengetahuan lokal petani terhadap kinerja*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Widagdo, S. (2021). *Menggapai Impian*. Jawa Barat: Guepedia.
- Zebua, A., & Gultom, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)*, 6(1), 88-101.